

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi multi kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Belajar diperguruan tinggi merupakan pilihan strategi untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan dirinya untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Belajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga mempunyai daya dan kerangka pikir serta sikap mental dan kepribadian tertentu sehingga mereka mempunyai wawasan yang luas dalam menghadapi masalah-masalah dalam dunia nyata (masyarakat).

Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk memiliki perilaku belajar. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan yang akan dicapai. Kebutuhan muncul apabila seseorang merasa mengalami

ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan. Dorongan mental muncul dalam rangka memenuhi harapan maupun tujuan. Sedangkan tujuan merupakan pencapaian yang diinginkan seseorang melalui perilaku belajar.

Motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari observasi tingkah laku yang dilakukan selama belajar dan dilihat dari hasil dari motivasi yang ditunjukkan dengan indeks prestasi kumulatif. Tingkah laku yang dapat diamati diantaranya adanya minat dan perhatian yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang bekerja keras dan meluangkan waktu untuk belajar merupakan salah satu bentuk motivasi positif. Selain itu, adanya keinginan mahasiswa untuk terus bekerja sampai tugas terselesaikan adalah salah satu ciri tingkah laku yang positif dalam belajar serta yang menjadi hasil motivasi adalah indeks prestasi kumulatif dimana indeks prestasi kumulatif sebagai salah satu ukuran kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kuliah. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki motivasi dan kemampuan yang tinggi akan menghasilkan indeks prestasi kumulatif yang tinggi pula. Namun ada pula sebagian mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi tetapi tidak didukung dengan kemampuan yang tinggi atau sebaliknya memiliki kemampuan yang tinggi namun tidak didukung motivasi yang kuat, sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut memperoleh indeks prestasi kumulatif yang rendah. Menurut Uno (2008:27), peran penting dari motivasi dalam belajar akan dapat menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar, dan

menentukan ketekunan belajar. Misalnya jika mahasiswa mengalami suatu hambatan dalam belajar maka seseorang tersebut akan mencari cara maupun alat yang akan membantu memecahkan masalahnya. Motivasi belajar akan memperjelas tujuan pembelajaran yang dilakukan apabila mahasiswa memahami manfaatnya. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki keajegan dan ketekunan belajar untuk dapat mencapai harapan hasil yang baik. Menurut penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mencurahkan seluruh perhatiannya pada pembelajaran yang sedang dilaksanakannya. Namun pada kenyataannya, mahasiswa acap kali hanya bersemangat mengikuti pembelajaran di awal saja, setelah beberapa saat pembelajaran konsentrasi mahasiswa akan menurun dan perhatian mereka sudah tidak fokus lagi dan cenderung melakukan hal-hal di luar kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ekonomi Khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 peneliti mendapatkan masalah yaitu rendahnya motivasi belajar hal ini dibuktikan masih banyak mahasiswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main *handphone* (sms, bermain game, chatting di sosial media) ketika dosen menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, mahasiswa yang senang berada di kantin ketika proses pembelajaran berlangsung, ketika mendapat tugas dari dosen masih

terdapat mahasiswa yang mengerjakan tugas secara mendadak dan itupun mengandalkan pekerjaan teman serta mengandalkan via internet, adanya mahasiswa yang tidak memiliki hubungan emosional yang baik dengan dosen disaat proses belajar mengajar, mahasiswa malas kuliah karena sibuk berorganisasi atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada saat jam perkuliahan, kondisi ekonomi orang tua (keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi mahasiswa yang menghambat dalam belajar, mahasiswa berpikir bahwa untuk apa belajar dengan sungguh-sungguh/rajin jika orangtua mampu memenuhi dan memfasilitasi kebutuhan) serta kondisi orang tua yang tidak mampu juga akan menghambat motivasi belajar mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo belum optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa di Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) rendahnya motivasi belajar mahasiswa 2) rendahnya kondisi ekonomi

orang tua 3) banyaknya kegiatan ekstrakurikuler pada saat jam perkuliahan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yang akan di bahas adalah sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Agar penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep tentang motivasi belajar terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

2. Manfaat Praktis

a) Dosen

Dosen dapat memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan output/hasil belajar yang optimal.

b) Mahasiswa

Mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil yang baik.